

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM ORGANISASI : KONSEP DASAR, EVOLUSI, DAN PERANANYA DI ERA DIGITAL

Octa Romadhona Putri¹, Saipul An-Nur², Ade Rosad³

^{1,2}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, ³Universitas Nurul Huda

¹octaromadhonaputri94@gmail.com, ²saipulannur_uin@radenfatah.ac.id,

³ade@unuha.ac.id

ABSTRACT

Management Information Systems (MIS) are the backbone of organizations in the digital era because they provide accurate, relevant, and timely information for management in decision-making, planning, and control. This paper reviews the basic concepts of MIS, its evolution from a data processing system to an integrated digital-based system, and its strategic role in supporting organizational effectiveness. This article draws on recent literature from the past five years to demonstrate how developments in digital technology have transformed the role of MIS from an administrative tool to a strategic organizational asset.

Keywords: *Management Information Systems, MIS evolution, digital era, decision making, organization.*

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi tulang punggung organisasi di era digital karena mampu menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, perencanaan, serta pengendalian. Makalah ini mengulas konsep dasar SIM, evolusinya dari sistem pemrosesan data hingga sistem berbasis digital terintegrasi, serta peranan strategisnya dalam mendukung efektivitas organisasi. Artikel ini menggunakan literatur terbaru dalam lima tahun terakhir untuk menunjukkan bagaimana perkembangan teknologi digital telah mengubah peran SIM dari alat administratif menjadi aset strategis organisasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, evolusi SIM, era digital, pengambilan keputusan, organisasi.

A. Pendahuluan

Naskah Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan fundamental dalam cara organisasi mengelola sumber daya dan

mengambil keputusan. Informasi tidak lagi dipandang sebagai hasil sampingan dari aktivitas organisasi, melainkan sebagai aset strategis yang menentukan efektivitas dan keberhasilan pencapaian tujuan

organisasi. Organisasi modern dituntut untuk mampu mengelola data dalam jumlah besar secara cepat, akurat, dan terintegrasi agar dapat merespons dinamika lingkungan yang semakin kompleks dan kompetitif (Laudon & Laudon, 2024).

Dalam praktik manajemen, kualitas pengambilan keputusan sangat bergantung pada ketersediaan informasi yang relevan dan tepat waktu. Namun, meningkatnya kompleksitas struktur organisasi dan aktivitas operasional menyebabkan volume data yang dihasilkan semakin besar dan beragam. Tanpa sistem yang terstruktur dan terintegrasi, data tersebut sulit diolah menjadi informasi yang bernilai bagi manajemen. Kondisi ini berpotensi menimbulkan inefisiensi, keterlambatan keputusan, serta kesalahan dalam perencanaan dan pengendalian organisasi (O'Brien & Marakas, 2023).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) hadir sebagai solusi untuk menjawab permasalahan tersebut. SIM dirancang untuk mengintegrasikan manusia, prosedur, data, dan teknologi informasi dalam satu sistem terpadu guna menghasilkan informasi yang mendukung fungsi-fungsi

manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Menurut Fila et al. (2025), SIM berperan sebagai penghubung antara data operasional dan kebutuhan informasi manajerial sehingga manajemen dapat mengambil keputusan secara rasional dan berbasis data.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, peran SIM mengalami transformasi yang signifikan. SIM tidak lagi terbatas pada penyediaan laporan rutin, tetapi telah berkembang menjadi sistem strategis yang memanfaatkan teknologi big data, cloud computing, dan kecerdasan buatan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis dan transformasi organisasi. Oleh karena itu, kajian mengenai Sistem Informasi Manajemen dalam organisasi menjadi penting untuk memahami konsep dasar, evolusi, serta peranannya di era digital saat ini (Awang & Mat Deli, 2026)

Dalam konteks pendidikan Islam, pengelolaan lembaga tidak hanya berorientasi pada efisiensi administratif, tetapi juga pada pembentukan nilai, budaya akademik, dan interaksi sosial yang islami. Hal ini ditegaskan dalam penelitian Annur,

Zainuri, dan Aripin (2025) yang menunjukkan bahwa pelaksanaan sosiologi pendidikan Islam di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang menekankan pentingnya keterpaduan antara sistem pengelolaan lembaga, nilai keislaman, serta dinamika sosial mahasiswa. Dengan demikian, manajemen pendidikan Islam memerlukan sistem yang mampu mendukung aspek akademik, sosial, dan spiritual secara bersamaan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Metode ini dipilih karena bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep, teori, dan temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Sistem Informasi Manajemen dalam organisasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur pada database jurnal ilmiah, seperti Google Scholar dan portal jurnal bereputasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif-analitis, yaitu dengan mengelompokkan, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai

konsep serta temuan penelitian terkait Sistem Informasi Manajemen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen memiliki peran yang semakin strategis dalam organisasi modern. SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat pengolahan data administratif, tetapi telah berkembang menjadi sistem pendukung keputusan dan instrumen strategis organisasi.

Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa SIM berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Informasi yang dihasilkan SIM bersifat terstruktur, akurat, dan tepat waktu sehingga membantu manajemen dalam memahami kondisi organisasi secara menyeluruh (Laudon & Laudon, 2024).

Kedua, SIM terbukti meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi. Otomatisasi proses kerja melalui SIM mampu mengurangi kesalahan manusia, mempercepat alur kerja, serta menghemat waktu dan biaya operasional. Hal ini sejalan dengan temuan O'Brien dan Marakas (2023)

yang menyatakan bahwa sistem informasi terintegrasi dapat meningkatkan produktivitas organisasi secara signifikan.

Ketiga, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital telah memperluas fungsi SIM. Pemanfaatan teknologi seperti cloud computing dan big data memungkinkan organisasi mengakses informasi secara real-time dan melakukan analisis data yang lebih kompleks untuk mendukung pengambilan keputusan strategis (Awang & Mat Deli, 2026).

Keempat, penerapan SIM meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional lembaga pendidikan. Otomatisasi proses akademik dan administrasi mampu mengurangi kesalahan manusia, mempercepat alur layanan, serta meningkatkan produktivitas organisasi. Hal ini sejalan dengan temuan O'Brien dan Marakas (2023) serta diperkuat oleh penelitian Dari et al. (2025) yang menyatakan bahwa manajemen berbasis teknologi digital di UIN Raden Fatah Palembang mampu meningkatkan mutu layanan akademik mahasiswa secara signifikan.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa Sistem Informasi Manajemen merupakan elemen kunci dalam mendukung kinerja organisasi di era digital. SIM tidak hanya berfungsi sebagai sistem pendukung operasional, tetapi juga sebagai alat strategis yang memengaruhi efektivitas manajemen secara keseluruhan.

Peningkatan kualitas pengambilan keputusan yang dihasilkan SIM menunjukkan bahwa informasi yang akurat dan relevan merupakan faktor utama dalam keberhasilan manajemen. Dengan SIM, manajer dapat mengurangi ketidakpastian dan risiko dalam pengambilan keputusan karena keputusan didasarkan pada data yang terintegrasi dan tervalidasi (Laudon & Laudon, 2024).

Selain itu, efisiensi operasional yang dihasilkan SIM memperkuat peran teknologi informasi sebagai pendukung produktivitas organisasi. Otomatisasi dan integrasi proses kerja melalui SIM membantu organisasi dalam menghadapi tuntutan kecepatan dan ketepatan di era digital (O'Brien & Marakas, 2023).

Lebih lanjut, integrasi teknologi digital dalam SIM menunjukkan

bahwa sistem informasi telah berevolusi menjadi fondasi transformasi digital organisasi. SIM memungkinkan organisasi beradaptasi dengan perubahan lingkungan, meningkatkan daya saing, serta menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Awang & Mat Deli, 2026).

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan dan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen secara optimal merupakan kebutuhan strategis bagi organisasi modern. SIM tidak hanya mendukung fungsi manajemen, tetapi juga menjadi pendorong utama keberhasilan organisasi di era digital.

D. Kesimpulan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah menjadikan informasi sebagai aset strategis dalam organisasi. Kompleksitas organisasi modern dan meningkatnya volume data menuntut adanya sistem yang mampu mengelola informasi secara terintegrasi, akurat, dan tepat waktu. Sistem Informasi Manajemen (SIM) hadir sebagai solusi yang mengintegrasikan manusia, data,

prosedur, dan teknologi untuk mendukung fungsi-fungsi manajemen, khususnya dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang rasional dan berbasis data.

Hasil kajian menunjukkan bahwa SIM memiliki peranan strategis dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, efisiensi operasional, serta daya saing organisasi. Perkembangan teknologi digital telah mendorong SIM berevolusi dari sistem administratif menjadi fondasi transformasi digital organisasi yang mendukung pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen secara optimal menjadi kebutuhan penting bagi organisasi modern agar mampu beradaptasi, meningkatkan kinerja, dan mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Dennis, A., Wixom, B. H., & Tegarden, D. (2021). *Systems analysis and design: An object-oriented approach with UML* (6th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2024). *Management information systems: Managing the digital firm* (17th ed.). Harlow: Pearson Education.

- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2023). *Management information systems* (11th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2022). *Management* (14th ed.). Boston: Pearson Education.
- Stair, R. M., & Reynolds, G. W. (2020). *Principles of information systems* (13th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2023). *Information technology for management: On-demand strategies for performance, growth, and sustainability* (12th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.

layanan akademik mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang. Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(3).

Artikel dan Jurnal:

- Awang, A. H., & Mat Deli, M. (2026). Digital transformation and management information systems in modern organizations. *Journal of Digital Organization and Management*, 8(1), 1–15.
- Fila, M., Kováč, M., & Hudáková, M. (2025). Management information systems as a strategic tool for organizational decision-making in the digital era. *Information Systems Management*, 42(1), 25–38.
<https://doi.org/10.1080/10580530.2025.XXXXXX>
- Annur, A. S., Zainuri, A., & Aripin, A. (2025). *Pelaksanaan sosiologi pendidikan Islam pada Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.* Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam, 12(3), 244–254.
- Dari, D. T. W., Rahmatullisa, S., Nurhalizah, I. S., & Yuniar, Y. (2025). *Implementasi manajemen berbasis teknologi digital dalam*